BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

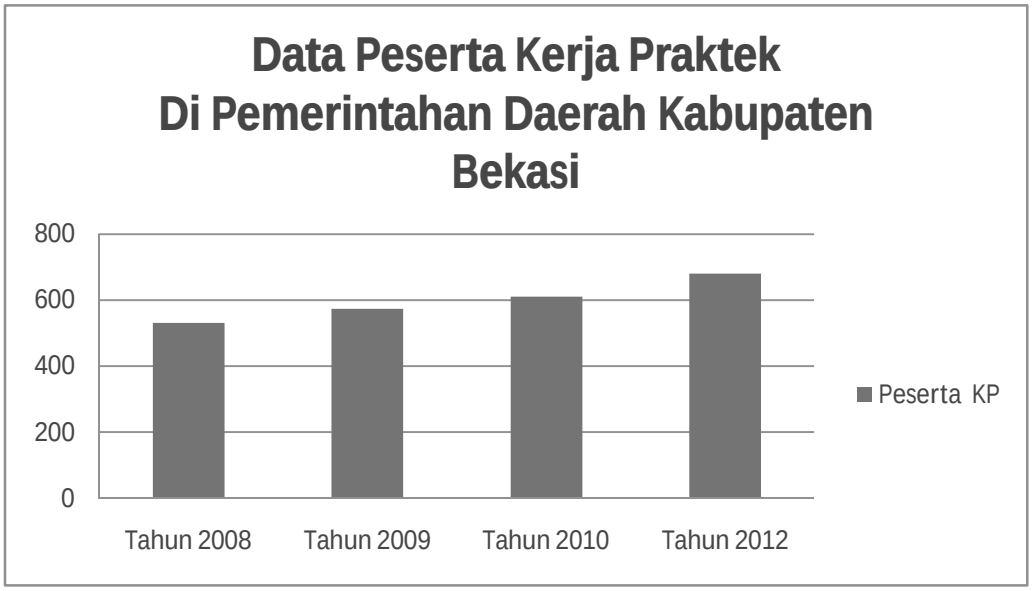
Perkembangan ilmu dan teknologi yang sangat pesat dan dewasa ini sangat berpengaruh terhadap apa yang dilakukan oleh kantor, organisasi atau perusahaan, serta dituntut untuk menyesuaikan dengan kemajuan yang ada, agar tujuan dapat tercapai dengan maksimal. Selain itu dapat juga meningkatkan pelayanan terhadap masyarakat, atau organisasi lain sebagai mitra yang terkait untuk peningkatan efisiensi dan efektifitas dari instansi pemerintahan tersebut.

Penyelenggaraan pelayanan public secara kasat mata dapat dilihat dan dirasakan secara langsung oleh masyarakat dan sekaligus menjadi indicator kinerja Pemerintah Daerah, sehingga pelayanan public memiliki ranah yang berimplikasi luas terhadap eksistensi dan legitimasi. Oleh sebab itu, dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan daerah yang baik diperlukan perhatian yang sungguh-sungguh terhadap penyelenggaraan pelayanan publik.

Salah satu contoh penyelenggaraan public yakni penerimaan peserta kerja praktek yang ingin melakukan kegiatan kerja praktek di pemerintah daerah kabupaten bekasi. Selama ini proses penerimaan peserta kerja praktek di pemerintahan daerah kabupaten bekasi masih manual atau masih secara tertulis, dimana segala prosesnya dari menginput data, pencarian data dan penyimpanan data masih secara tertulis. Sistem informasi pengelolaan data peserta kerja praktek yang sedang berjalan di pemerintahan daerah kabupaten bekasi dilakukan dengan

mencatat setiap data kedalam buku besar. Selain itu pembagian pembimbing dan penilaian peserta kerja praktek di lakukan di dinas terkait yang di tuju oleh peserta kerja praktek, sedangkan dalam pembuatan surat selesai kerja praktek di lakukan di bagian kesbang

Jumlah peserta kerja praktek di pemerintah daerah kabupaten bekasi pada tahun 2012 sebanyak 680, Berikut ini data data peserta kerja praktek di pemda kabupaten bekasi dalam 4 tahun terakhir

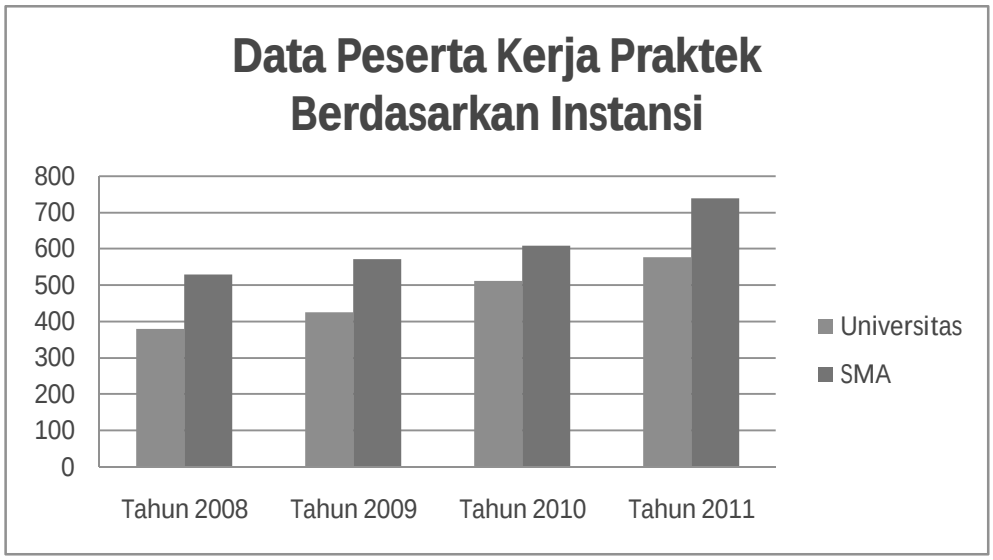


Sumber : Hasil wawancara dengan staf kesbang

Gambar 1.1. Data Peserta Kerja Praktek

Berdasarkan data di atas jumlah peserta kerja praktek di pemerintahan daerah kabupaten bekasi sendiri setiap tahun mengalami peningkatan, dan di prediksi beberapa tahun ke depan jumlah peserta kerja praktek akan terus meningkat, mengingat banyaknya jumlah siswa SMA dan mahasiswa yang ada di kabupaten bekasi.

Peserta kerja praktek di pemerintahan daerah kabupaten bekasi sendiri banyak yang berasal dari SMA maupun universitas. Seperti data di bawah



Sumber : Hasil wawancara dengan staf kesbang

Gambar 1.2. Data Peserta Kerja Praktek Berdasarkan Instansi Peserta

Permasalahan yang sering muncul dalam pengelolaan data peserta kerja praktek di pemerintah daerah kabupaten bekasi, antara lain Sulitnya pencarian data karena masih menggunakan buku besar, selain itu bagian kesbang kesulitan pada saat pembuatan laporan kapada pimpinan, dalam pembagian pembimbing bagian kesbang dan sekda merasa kesulitan dalam melihat pembimbing peserta kerja praktek, dalam penilaian peserta kerja praktek bagian kesbang dan sekda merasa kesulitan dalam melihat nilai peserta kerja praktek, serta dalam pencarian data peserta kerja praktek di butuhkan waktu yang lama.

Sehubungan dengan kondisi tersebut, maka muncul gagasan untuk membuat suatu pengembangan si sitem informasi yang menyangkut pengelolaan

data peserta kerja praktek di pemerintahan daerah kabupaten bekasi. Maka dari itu penulis membuat penelitian mengenai

"SISTEM INFORMASI PENGOLAHAN DATA PESERTA KERJA PRAKTEK DI KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK KABUPATEN BEKASI"

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka dilakukan observasi dan Mengidentifikasi masalah-masalah yang perlu ditangani maka permasalahan yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Penerimaan peserta kerja praktek yang ada saat ini masih dilakukan secara manual dengan mencatat setiap data calon peserta kerja praktek kedalam buku besar dan menyimpannya di dalam ruangan yaitu berisi dokumen-dokumen lain,
2. Pembagian pembimbing, bagian kesbang dan sekda kesulitan dalam melihat daftar pembimbing peserta kerja praktek
3. Penilaian peserta kerja praktek, bagian kesbang dan sekda kesulitan dalam melihat nilai peserta kerja praktek
4. Membutuhkan waktu cukup lama untuk mencari data peserta kerja praktek.
5. Bagian KesBang merasa kesulitan pada saat membuat laporan kepada pimpinan dalam hal ini Sekda.

1.2.2 Rumusan Masalah

Dalam hal ini rumusan masalah yang akan penulis bahas yaitu:

1. Bagaimana system informasi pengolahan data peserta kerja praktek yang berjalan di pemerintahan kabupaten bekasi.
2. Bagaimana perancangan system informasi pengolahan data peserta kerja praktek di pemerintahan kabupaten bekasi yang berjalan.
3. Bagaimana pengujian system informasi pengolahan data peserta kerja praktek di pemerintahan kabupaten bekasi yang berjalan.
4. Bagaimana implementasi system informasi pengolahan data peserta kerja praktek di pemerintahan kabupaten bekasi yang berjalan.

1.3 Maksud dan Tujuan

1.3.1 Maksud

Maksud dari penyusunan penelitian ini untuk membantu memberikan solusi terhadap masalah-masalah yang timbul dalam pengolahan data peserta kerja praktek, serta membantu diskominfo Kab.Bekasi dalam memecahkan masalah-masalah tersebut

1.3.2 Tujuan

1. Untuk mengetahui system informasi pengolahan data peserta kerja praktek yang berjalan di pemerintahan kabupaten bekasi.
2. Untuk membuat perancangan system informasi pengolahan data peserta kerja praktek di pemerintahan kabupaten bekasi.
3. Untuk melakukan pengujian system informasi pengolahan data peserta kerja praktek di pemerintahan kabupaten bekasi.

4. Untuk mengimplementasikan system informasi pengolahan data peserta kerja praktek di pemerintahan kabupaten bekasi.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Kegunaaan Praktis

Bagi dinas komunikasi dan informatika kabupaten bekasi diharapkan penelitian ini dapat memberikan gambaran tentang system Sistem Informasi Pengolahan data peserta kerja praktek di pemerintahan kabupaten Bekasi. Sehingga dapat mendukung tugas kesbang dalam mengolah data peserta kerja praktek di Kab.Bekasi

Selain itu penelitian ini diharapkan berguna bagi masyarakat yang ingin melakukan pendaftaran kerja praktek di pemerintahan kabupaten kabupaten bekasi.

1.4.2 Kegunaan Akademis

1. Untuk Penulis

Untuk menambah pengetahuan penulis serta dapat membandingkan ilmu yang diperoleh dibangku kuliah dengan kenyataan di lapangan.

2. Untuk Penulis Lain

Menjadi bahan masukan dan sumber informasi bagi peneliti sebagai studi kepustakaan bagi penelitian yang sama dengan tema yang dibahas dalam penelitian ini.

1.5 Batasan Masalah

Penulis merasa perlu untuk membatasi masalah yang akan dibahas agar pada penyusunan laporan ini dapat lebih terarah sesuai dengan tujuan. Adapun

masalah yang dibahas dalam laporan ini Dibatasi hanya pada pendaftaran, pembagian tugas dan pembimbing, pemberian nilai peserta kerja praktek, dan pengajuan surat selesai kerja praktek.

1.6 Lokasi dan Jadwal Penelitian

1.6.1 Lokasi

Lokasi Penelitian ini di laksanakan di Bagian Kesatuan Bangsa Pemerintah Daerah Kab.Bekasi, yang beralamat di Komplek Perkantoran Pemda Kabupaten Bekasi, Desa Sukamahi Kecamatan Cikarang Pusat, Bekasi No Telp (021) 89970065

1.6.2 Jadwal

Tabel 1.1.Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Waktu / Kegiatan	2013															
		Mar				Apr				Mei				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Analisis Kebutuhan																
	Analisis Dokumen			■	■	■											
	Analisis Prosedur					■	■										
2	Perancangan Sistem																
	Pembuatan Prosedur					■	■	■									
	Pembuatan Flowmap						■	■	■								
	Pembuatan DFD							■	■								
	Pembuatan Kamus Data								■								
3	Pembuatan Perangkat Lunak																
	Struktur Program								■	■	■	■	■				
	Struktur Menu											■	■	■	■		
	Pengkodean											■	■	■	■	■	
4	Pengujian																
	BlackBox																